

# **KAJIAN TENTANG PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN TOL JAKARTA DAN SEKITARNYA**

Rachmad Nurdiansyah<sup>1</sup> Sri Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas

Muhammadiyah Prof Dr Hamka

[rachmad.nurdiansyah@hutamakarya.com](mailto:rachmad.nurdiansyah@hutamakarya.com)

## **ABSTRAK**

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak diinginkan terjadi di saat perjalanan menggunakan kendaraan yang menyebabkan kerugian harta benda dan korban jiwa. Berdasarkan data BPS (2021) terdapat 680 angka kecelakaan di toll Jakarta dan sekitarnya. Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan bagi pengguna jalan toll untuk menekan angka kecelakaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali informasi tentang penyebab kecelakaan di jalan toll Jakarta dan sekitarnya. Penulisan ini dilakukan dengan survey, menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, data sekunder diperoleh melalui studi dokumen. Sebagai informan utama adalah pengguna jalan raya sebanyak dua orang Sedangkan informan kunci adalah 2 (dua) orang pengelola jalan tol dan 1 (satu) orang polisi yang bertugas sebagai patroli keamanan dan ketertiban jalan tol. Analisis data menggunakan content analysis (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan di jalan toll di Jakarta dan sekitarnya adalah faktor pengemudi, fisik jalan, faktor kendaraan, dan lingkungan. Upaya pengendalian kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol yaitu pengguna Jalan tol istirahat yang cukup sebelum berkendara, pemeriksaan kendaraan, mematuhi rambu lalu lintas dan memahami kondisi lingkungan Jalan tol untukantisipasi adanya kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci : kecelakaan lalu lintas, pengemudi, jalan toll

## **ABSTRACT**

Traffic accidents are unexpected and unwanted events that occur while traveling using a vehicle which cause property loss and loss of life. Based on BPS data (2021), there are 680 accidents on the Jakarta toll road and its surroundings. Promotive and preventive efforts need to be made for toll road users to reduce the number of accidents. This research was conducted with the aim of gathering information about the causes of accidents on the Jakarta toll road and its surroundings. This writing was carried out with a survey, using a qualitative approach. Primary data was obtained through observation, interviews, secondary data was obtained through document study. The main informants were two highway users, while the key informants were 2 (two) toll road managers and 1 (one) police officer who was on duty as a security patrol and guarding the toll road. Data analysis uses content analysis (content analysis). The research results show that the causes of accidents on toll roads in Jakarta and its surroundings are driver factors, road physics, vehicle factors and the environment. Efforts to control traffic accidents on toll roads include toll road users taking adequate rest before driving, checking vehicles, obeying traffic signs and understanding toll road environmental conditions to anticipate traffic accidents.

**Keywords:** traffic accident, driver, toll road

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman modern ini telah terjadi kemajuan di bidang teknologi, khususnya terkait otomotif. Di Indonesia perkembangan dunia otomotif mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) diperoleh jumlah kendaraan roda empat yang terjual di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 887.202 unit.<sup>1</sup> Banyaknya jumlah kendaraan yang digunakan masyarakat Indonesia dapat menimbulkan risiko masalah yang akan terjadi seperti kemacetan, polusi udara, menipisnya cadangan minyak bumi dan kecelakaan lalu lintas. Dari risiko masalah yang terjadi tersebut, masalah yang sering terjadi diakibatkan kelalaian pengguna kendaraan yaitu kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi disebabkan oleh berbagai faktor.

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Pengguna jalan tol adalah setiap orang yang menggunakan kendaraan bermotor dengan membayar tol. Penyelenggaraan jalan tol bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya. Jalan tol mempunyai tingkat pelayanan keamanan dan kenyamanan yang lebih tinggi dari jalan umum yang ada dan dapat melayani arus lalu lintas jarak jauh dengan mobilitas tinggi.<sup>2</sup>

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.<sup>3</sup>

Kecelakaan lalu lintas dapat menjadi masalah yang membutuhkan pengendalian untuk mengantisipasi kerugian yang ditimbulkannya. Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lainnya yang menimbulkan korban manusia maupun kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan Jalan yang saling berhubungan dalam suatu kejadian.<sup>4</sup>

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di tingkat global, regional dan nasional. Lebih dari 1,2 lintas, dan

antara 20 dan 50 juta orang menderita cedera. Peningkatan kecelakaan lalu lintas terjadi di sebagian besar wilayah dunia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tiga perempat dari kematian akibat kecelakaan lalu lintas dialami oleh pria yang berada di usia aktif. Di negara-negara maju, angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas telah menurun selama lima dekade terakhir. Diperkirakan kematian akibat kecelakaan lalu lintas akan meningkat menjadi penyebab utama kematian kelima pada tahun 2030, yang mengakibatkan 2,4 juta kematian per tahun.<sup>5</sup>

Jumlah kasus kecelakaan di jalan tol Jakarta menurun sejak 2016 hingga 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ada 534 kasus kecelakaan terjadi di tol Jakarta pada 2020. Pada tahun 2016, kecelakaan di jalan tol Jakarta mencapai 1.400 kasus. Jumlahnya menurun pada 2017 menjadi 1.247 kasus. Kemudian, kasus kecelakaan di jalan tol Jakarta terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun mencapai 534 pada 2020 dengan rata-rata penurunan 18,8% tiap tahunnya.<sup>6</sup>

Kasus meninggal akibat kecelakaan di tol Jakarta juga menunjukkan tren menurun meskipun sempat meningkat 30,33% pada 2017 menjadi 116 kasus. Kemudian jumlahnya menurun 6% pada 2018 menjadi 109 kasus dan terus menurun hingga 2020 menjadi 38 kasus. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan tol Jakarta, antara lain faktor pengemudi, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan. Faktor kelalaian pengemudi merupakan faktor penyebab kecelakaan terbesar yakni mencapai 439 kasus pada 2020. Kemudian, sebanyak 89 kasus kecelakaan di jalan tol Jakarta pada tahun lalu terjadi akibat faktor kendaraan. Sisanya, sebanyak 6 kasus kecelakaan terjadi akibat faktor lingkungan.<sup>6</sup>

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta terkait indikator kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Jakarta dan sekitarnya pada tahun 2021 sebanyak 680 kejadian. Dari jumlah kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol tersebut terdapat korban meninggal dunia sebanyak 48 orang pada tahun 2021. Dari data tersebut diperoleh penyebab kecelakaan yang terdiri dari faktor pengemudi sebanyak 584 kejadian, faktor kendaraan 88 kejadian, faktor lingkungan sebanyak 8 kejadian.<sup>7</sup>

Angka kecelakaan lalu lintas tentu menjadi salah satu hal yang selalu diperhatikan oleh pemerintah di negara mana pun, tak terkecuali di Indonesia. Terkait hal itu, lembaga independen yang mengawasi pelayanan jalan tol di

Indonesia, Indonesia Toll Road Watch (ITRW) terus mengingatkan akan pentingnya tingkat darurat kecelakaan dalam moda angkutan jalan. ITRW menyampaikan bahwa berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Jasa Raharja pada Juni 2023, diketahui bahwa saat ini sebanyak 6 orang menjadi korban meninggal dunia (MD) dari kecelakaan di jalan raya dan jalan tol. Angka tersebut dua kali lipat lebih tinggi bila dibandingkan dengan 10 tahun lalu, dimana terdapat 3 orang MD tiap jam.<sup>8</sup>

Kemudian, dari data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terdapat 4.487 kasus kecelakaan di jalan tol di seluruh Indonesia pada tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat 12,51% dibandingkan pada 2021 yang sebanyak 3.988 kasus.<sup>9</sup>

Peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik (PUSTRAL) UGM, Iwan Puja Riyadi, S.T., menyebutkan empat faktor yang menjadi penyebab kecelakaan di jalan bebas hambatan, yaitu faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor lingkungan jalan, dan faktor cuaca. “Kecelakaan yang terjadi pada umumnya tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja, melainkan hasil interaksi antarfaktor,” jelasnya.<sup>10</sup>

Faktor pertama yang bisa menjadi penyebab kecelakaan adalah faktor pengemudi. Misalnya kondisi pengemudi yang mengantuk, tidak fokus, atau kelelahan, menyetir di bawah pengaruh obat-obatan, narkoba, atau alkohol, atau menyetir sambil melihat gawai baik handphone atau tablet. Selain itu, kesalahan bisa terletak pada pengemudi yang belum fasih atau bahkan belum bisa menyetir, ataupun melakukan kesalahan bereaksi saat menyetir, baik panik atau reaksi yang terlalu lambat.

Kedua ada faktor kendaraan seperti kondisi mesin, rem, lampu, ban, dan muatan bisa menjadi penyebab kecelakaan. Maka dari itu penting untuk melakukan cek seluruh aspek pada kendaraan sebelum kamu bepergian jauh. Pengemudi juga wajib melakukan pengecekan rutin agar kondisi kendaraan tetap baik.<sup>11</sup>

Selanjutnya ada faktor cuaca yang bisa menjadi penyebab kecelakaan di Tol. Misalnya saja saat kondisi hujan, kabut, atau asap, bisa membuat laju kendaraan terganggu. Selain itu, adanya faktor cuaca juga mewajibkan pengendara harus memiliki konsentrasi lebih.<sup>11</sup>

Selanjutnya terdapat faktor lingkungan jalan yang diantaranya berupa desain jalan seperti median, gradien, alinyemen, dan jenis permukaan, ataupun kontrol lalu lintas seperti marka, rambu, dan lampu lalu lintas.<sup>11</sup>

Untuk mengurangi kejadian kecelakaan, pencegahan dan keselamatan lalu lintas dapat dilakukan melalui beberapa aspek, baik berupa aspek rekayasa, aspek pendidikan, dan aspek hukum.<sup>11</sup>

Direktur Operasi III Utama Karya Koentjoro mengatakan bahwa dari hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan, Utama Karya mencatat dari data kecelakaan 3 (tiga) ruas tol terpanjang yang dikelola yakni Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar (Bakter), Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (Terpeka) dan Ruas Pekanbaru – Dumai (Permai) selama periode Agustus - Oktober 2022, terdapat sebanyak total 68 kecelakaan yang terjadi. Dari total tersebut, 26 kecelakaan terjadi di bulan Agustus. Walau demikian angka tersebut mengalami penurunan menjadi 23 kecelakaan di bulan September dan kembali menurun menjadi 19 kecelakaan saja di bulan Oktober. Sebanyak 43% atau 29 kecelakaan tersebut disebabkan oleh faktor Microsleep atau mengantuk.<sup>12</sup>

Menindaklanjuti data tersebut, kami kemudian menginisiasi untuk menggelar Operasi Microsleep di jalan tol, dimana pengguna jalan yang melintas akan diarahkan menuju Rest Area untuk diperiksa kondisi fisik pengemudi maupun kendaraannya dengan harapan faktor insiden yang disebabkan oleh mengantuk dapat berkurang serta kami mengedukasi pengguna jalan terkait bahaya dari Microsleep. Utama Karya adalah BUJT pertama yang melakukan operasi ini,” tutur Koentjoro. Kami terus menggalakan kampanye Selamat Sampai Tujuan di seluruh kanal komunikasi seperti media sosial, media konvensional, media elektronik dan bahkan media luar ruang seperti VMS, baliho dan spanduk yang terpasang di sepanjang main road dan rest area. Diharapkan dengan adanya Operasi Microsleep ini dapat menurunkan kecelakaan yang diakibatkan oleh mengantuk dan menurunkan fatalitas kecelakaan sesuai dengan point kampanye Selamat Sampai Tujuan.” tutup Koentjoro, Direktur Operasi III Utama Karya.<sup>12</sup>

## METODE

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan menggunakan pendekatan survey yang didukung dengan data Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta yang telah dilaporkan kecelakaan lalu lintas perusahaan pengusahaan jalan tol. Studi kualitatif pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode wawancara kepada karyawan yang bekerja pada bagian pengoperasian jalan tol di Perusahaan pengusahaan jalan tol, polisi dan pengemudi yang menggunakan jalan tol. Penelitian dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung terkait indikator faktor kecelakaan lalu lintas di jalan tol.

Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi kesesuaian isi dari setiap hasil wawancara mendalam dengan fokus bahasan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua kategori informan, yaitu Informan kunci (key informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 1 Karakteristik Informan

Inisial	Jenis kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
A.W	Pria	33	S1	Officer Operasi Jalan Tol Perusahaan BUMN	Informan Kunci 1
A.I	Pria	26	D4	Spv Operasional Jalan Tol Perusahaan Swasta	Informan Kunci 2
P	Pria	30	SMK	Polisi	Informan Kunci 3
A.Y	Pria	39	SMK	Sopir Perusahaan	Informan Utama 1
N.S	Pria	40	SMA	Sopir Taksi Online	Informan Utama 2

Informan kunci dalam penelitian adalah dua orang yang bekerja pada Perusahaan yang mengoperasikan jalan tol dan satu orang polisi yang bekerja di jalan tol dengan usia 26-39 tahun. Adapun informan utama dalam penelitian adalah dua orang pengemudi yang berkendara melintasi jalan tol di Jakarta.

## HASIL

Tabel 2 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Ruas Jalan Tol Jakarta dan Sekitarnya

	Ruas Jalan Tol (Jagorawi)	Ruas Jalan Tol (Jakarta - Tangerang)	Ruas Jalan Tol (Jakarta - Cikampek)	Ruas Jalan Tol (Cawang - Tomang - Cengkareng)	Jumlah
1. Jumlah Kecelakaan	102	120	341	117	680
2. Jumlah Korban meninggal	6	9	29	4	48
3. Faktor Penyebab :	-	-	-	-	-
a. Pengemudi	89	97	299	99	584
b. Kendaraan	13	22	37	16	88
c. Lingkungan	-	1	5	2	8
d. Tidak diketahui	-	-	-	-	-

(Sumber BPS DKI Jakarta Tahun 2021)

Hasil informasi dari studi ini didapatkan dari berbagai informan dengan background posisi dan karakteristik yang bervariasi seperti tampilan pada tabel 1.

Informasi terkait penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Jakarta dan sekitarnya dipaparkan sebagai berikut :

### Waktu pengalaman bekerja di area Jalan tol

Informasi yang diterima dari informan terkait pengalaman bekerja di area Jalan tol paling lama yaitu sejak tahun 2013 dan yang paling baru yaitu sekitar 5 bulanan.

*“sudah masuk tahun ke empat, sejak tahun 2019” -IK-1.*

*“sudah tiga tahun, sejak 2019” -IK-2.*

*“di jalan tol terhubung saya baru, sekitar 5 bulanan” -IK-3.*

*“sejak tahun 2013” -IU-1.*

*“sudah 6 tahun” -IU-2.*

### Pengalaman kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol

Didapatkan informasi terkait pengalaman kecelakaan lalu lintas di Jalan tol ada satu orang dari lima orang informan.

*“pernah mengalami kecelakaan lalu lintas di jalan tol dalam kota di KM 0 dari arah semanggi menuju cawang pada tahun 2018” -IK-1.*

*“tidak pernah” -IK-2.*

*“kalau di jalan tol alhamdulillah belum pernah” -IK-3.*

*“tidak pernah” -IU-1.*

*“alhamdulillah belum pernah” -IU-2.*



### **Pengalaman membantu kecelakaan lalu lintas di jalan tol**

Didapatkan informasi ada tiga dari lima orang yaitu memiliki pengalaman membantu kecelakaan lalu lintas di Jalan tol.

*“iya pernah, beberapa kali saya pernah disituasi sambil menunggu bantuan penanganan”-IK-1*

*“pernah membantu”-IK-2.*

*“sering”-IK-3.*

*“belum pernah”-IU-1.*

*“belum pernah pak”-IU-2.*

### **Penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan tol**

Didapatkan informasi dari informan perihal penyebab kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh pengemudi, kendaraan, kondisi Jalan dan lingkungan atau cuaca.

*“pengendara atau pengemudi, kendaraan, struktur jalan atau perkerasan jalan, lingkungan atau cuaca”-IK-1.*

*“penyebab kecelakaan ada dari orang nya atau pengendara, kendaraan, kosntruksi jalan dan lingkungan atau alam”-IK-2.*

*“pertama kadang karena kurang jaga jarak aman pengemudinya, ban becah di jalan sering oleng mungkin kendaraan sebelum jalan kurang diperiksa, faktor jalan”-IK-3.*

*“penyebab kecelakaan lalu lintas dari sopir yang mengantuk, kondisi cuaca, kondisi jalan”-IU-1*

*“faktor penyebabnya ada driver / pengguna jalan, cuaca, ban pecah”-IU-2.*

### **Penyebab kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi**

Didapatkan informasi dari informan terkait penyebab kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi yaitu disebabkan oleh factor pengemudi atau manusia. Sehingga perlu ditingkatkan himbauan keselamatan berkendara kepada pengemudi.

*“paling sering ditemukan kecelakaan sundulan disebabkan faktor manusia yang tidak mematuhi aturan batas kecepatan kendaraan”-IK-1.*

*“penyebab paling sering micro sleep dari pengemudi, lelah, tidak fokus dalam berkendara jadi kurang mengendalikan kendaraan”-IK-2.*

*“paling sering serempetan tabrakan karena faktor pengemudi ketika macet ingin mendahului”-IK-3.*

*“penyebab kecelakaan lalu lintas dari sopir yang mengantuk, kondisi cuaca, kondisi jalan”-IU-1.*

*“driver mengantuk”-IU-2.*

### **Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tol**

Didapatkan informasi dari informan terkait Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas di Jalan tol yaitu dapat dilakukan himbauan keselamatan berkendara melalui berbagai media sehingga pengemudi dapat meningkatkan kesadaran atas persiapan sebelum berkendara.

*“melalui himbauan melalui VMS atau spanduk yang ada di jalan tol untuk diinformasikan kepada masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas seperti kecepatan berlalu lintas, penggunaan sabuk pengaman, tidak menggunakan handphone pada saat mengemudi”-IK-1*

*“persiapan dari pribadi pengemudi nya sendiri, memastikan kondisi badan siap atayu fit sebelum berkendara, kondisi kendaraan kita cek untuk fungsi fungsi nya dari ban oli BBM sudah terpenuhi dengan baik harus di cek berkala dengan rutin”-IK-2.*

*“cara pencegahanya mungkin buat aturan lalu lintas nya diperketat, seperti yang terbaru ini tilang online pengguna jalan, sama patroli”-IK-3.*

*“pengemudi istirahat yang cukup supaya fokus dalam berkendara dan tidak mengantuk”-IU-1.*

*“yang pertama sih cek kesehatan kepada driver terkait stamina untuk membawa kendaraan dengan stabil”-IU-2.*

### **Pengaruh kondisi cuaca atau lingkungan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan tol**

Didapatkan informasi dari informan terkait kondisi cuaca atau lingkungan dapat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di Jalan tol, sehingga pengemudi harus waspada jika terjadi kondisi hujan untuk mengendalikan kecepatan dalam berkendara.

*“cuaca juga mempengaruhi namun itu kembali ke faktor manusia itu sendiri, apakah dia dengan cepat merespon kondisi cuaca atau dia menjadi manusia yang yang tidak peka, karena cuaca sudah hujan, ceroboh, tidak bisa mengendalikan mobil nya”-IK-1.*

*“mungkin mempengaruhi, dari cuaca lagi hujan besar atau lebat mengganggu pandangan pengemudi saat dalam berkendara dengan kecepatan tinggi*

*dengan pandangan kurang jelas karena hujan jadi pengendara kurang fokus apa yang ada di depan ada gangguan atau tidak. dari angin juga bisa bila cukup kencang membuat oleng kendaraan”-IK-2.*

*“sangat mempengaruhi, mungkin hujan licin jalanan berlubang”-IK-3.*

*“dapat mempengaruhi karena jalan menjadi licin saat kondisi hujan”-IU-1.*

*“sangat pengaruh dengan cuaca itu jalanan bisa menjadi licin dan berkabut ya”-IU-2.*

### **Pengaruh rambu dan peraturan lalu lintas untuk mengendalikan kecelakaan lalu lintas di jalan tol**

Didapatkan informasi dari informan terkait rambu dan peraturan lalu lintas dapat mengendalikan kecelakaan lalu lintas. Rambu dapat menjadi informasi kepada pengguna Jalan tol untuk mengendalikan kecepatannya dalam berkendara.

*“peraturan lalu lintas di undang undang nomor 22 tahun 2009 itu sangat efektif dalam mengendalikan kecelakaan lalu lintas di jalan tol dan rambu rambu lalu lintas pun sangat efektif, karena pada dasarnya manusia butuh informasi atau himbauan dalam berkendara pada saat berkendara di jalan tol. apabila informasi tidak lengkap atau himbauan tidak lengkap yang ada di jalan tol, kebiasaan yang sudah ada yaitu kebiasaan yang kurang baik akan terus dijalankan”-IK-1.*

*“kalau dari rambu terpasang sudah sesuai sama peraturan, sudah sesuai fungsi dan uji. Sudah melewati uji fungsi harusnya sudah aman untuk pencegahan kecelakaan lalu lintas”-IK-2.*

*“sangat cukup”-IK-3.*

*“sudah efektif, rambu rambu dan peraturan sudah lengkap”-IU-1.*

*“alhamdulillah sudah efektif penanganannya bagus”-IU-2.*

### **Pengaruh penegakkan hukum oleh polisi untuk mengendalikan kecelakaan lalu lintas**

Didapatkan informasi dari informan terkait penegakkan hukum oleh polisi dapat mengendalikan kecelakaan lalu lintas, hal ini dapat terjadi karena polisi dapat memberikan sanksi tegas atas pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengguna tol sehingga pengguna tol dapat mentaati rambu dan peraturan lalu lintas yang berlaku di Jalan tol.

*“pada dasarnya kita seharusnya patuh terhadap peraturan bukan takut hanya ada nya polisi, jadi penegakkan hukum oleh polisi merupakan bonus yang membantu kita sebagai pengelola jalan tol dalam melakukan penindakan atas penegakkan hukum. Sebenarnya yang kita harapkan adalah kesadaran pengguna jalan tol itu sendiri, tidak hanya takut adanya anggota kepolisian di jalan tol, lebih efektif lagi kalau ada polisi namun kita harapkan pengguna jalan bisa patuh dengan sendiri nya”-IK-1.*

*“Dengan adanya teknologi yang sudah diterapkan berupa ETLE itu cukup membantu untuk pencegahan kecelakaan lalu lintas karena mendeteksi kecepatan pengemudi bisa. Yang menjadi salah satu faktor kecelakaan juga yang bisa diredam dari keberadaan teknologi ETLE tersebut”-IK-2.*

*“cukup efektif jadi kembali ke pengendara masing masing sebelum berkendara ya, kalau mengantuk ya berhenti, tidak meminum minuman keras”-IK-3.*

*“iya dapat mengdalikan karena supaya ada tindakan tegas kepada pengemudi”-IU-1.*

*“sudah cukup penanganannya dengan tegas”-IU-2.*

### **Pengaruh kondisi jalan tol terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tol**

Didapatkan informasi dari informan terkait kondisi Jalan tol dapat mempengaruhi terjadi nya kecelakaan lalu lintas di Jalan tol. Hal ini dapat terjadi apabila kondisi Jalan tol berlubang sehingga pengguna Jalan tol dapat tidak focus dalam berkendara.

*“kondisi jalan merupakan faktor, namun di jorr s ini belum pernah terjadi kecelakaan karena faktor kondisi jalan tol atau perkerasan jalan tol itu sendiri”-IK-1.*

*“kondisi jalan tol bisa mempengaruhi dengan kondisi jalan yang kurang baik, ada lubang, ada retakan yang cukup besar. Bisa jadi gangguan lalu lintas jadi kenyamanan berkendara berkurang menyebabkan pengemudi tidak fokus”-IK-2.*

*“ya pasti, jalan tol yang rusak misalnya. Pasti bikin rawan kecelakaan”-IK-3.*

*“iya bisa, kondisi jalan rusak”-IU-1.*

*“mempengaruhi karena jalanan berlubang”-IU-2.*

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian studi kualitatif terkait indikator faktor kecelakaan lalu lintas dapat dikategorikan faktor faktor kecelakaan lalu lintas di jalan tol ada empat.

Faktor faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan tol dapat disebabkan oleh faktor manusia atau pegemudi, kendaraan, jalan, dan lingkungan. Faktor faktor tersebut dapat dikaji lebih lanjut, sehingga dapat ditanggulangi masalah kecelakaan lalu lintas atau pun dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tol.

### **Faktor Manusia atau Pengemudi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor manusia atau pengemudi menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan tol yang paling banyak.

Faktor manusia atau pengemudi menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan tol yang paling banyak karena kondisi pengemudi yang mengantuk, pengemudi yang kelelahan, pengemudi yang kurang antisipasi, pengemudi yang tidak mematuhi rambu dan peraturan lalu lintas yang diterapkan di jalan tol.

Faktor manusia atau pengemudi dapat dilakukan pencegahan dengan upaya pengemudi istirahat yang cukup sebelum berkendara, pengemudi dapat beristirahat ketika berkendara dalam perjalanan jarak jauh setelah mengendarai kendaraan selama 3 sampai dengan 4 jam, pengemudi mengkonsumsi makanan yang bergizi, pengemudi memahami rambu dan peraturan lalu lintas yang diterapkan di jalan tol.

### **Faktor Kendaraan**

Faktor kendaraan tidak kalah pentingnya dengan faktor manusia. Faktor kendaraan berupa ban pecah, slip, rem blong dapat menjadi faktor kecelakaan lalu lintas di jalan tol.<sup>3</sup>

Faktor kendaraan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan tol karena adanya kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan tol dikarenakan kendaraan yang mengalami gangguan fungsi rem atau pun kerusakan mekanik lainnya.

Faktor kecelakaan yang disebabkan kendaraan dapat dilakukan upaya pencegahan dengan cara tune up rutin di bengkel resmi, memeriksa kondisi kendaraan sebelum berkendara,

### **Faktor Jalan**

Faktor jalan dapat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas karena kondisi jalan tol yang berlubang dapat mengganggu pengemudi.<sup>3</sup>

Kondisi jalan tol dapat menjadi faktor kecelakaan lalu lintas jika tidak ada tindak lanjut perbaikan jalan tol. Hal ini terjadi karena jalan tol yang rusak dapat mengganggu focus pengemudi dalam berkendara, bahkan dapat merusak kendaraan.

Sehingga perlu dilakukan upaya pemeliharaan jalan tol supaya pengemudi dapat berkendara dengan aman dan nyaman di jalan tol.

Perusahaan pengusahaan jalan tol bertanggung jawab atas pemeliharaan jalan tol dengan baik sesuai standar yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

### **Faktor Lingkungan**

Kecelakaan lalu lintas di jalan tol yang disebabkan faktor lingkungan dapat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas tetapi jumlah kejadiannya tidak terlalu besar<sup>3</sup>

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan tol dikarenakan kejadian cuaca hujan lebat, adanya asap, adanya kabut yang mengganggu penglihatan pengemudi.

Apabila pengemudi kendaraan di jalan tol mengalami kejadian gangguan lingkungan maka dapat melakukan upaya pencegahan seperti menyalakan lampu kendaraan, mengurangi kecepatan, menghubungi pengelola jalan tol untuk dapat memberikan layanan patroli layanan jalan tol untuk membantu mengatur lalu lintas dalam kondisi gangguan lingkungan di jalan tol.

## **KESIMPULAN**

Kajian tentang penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Jakarta dan sekitarnya dapat disimpulkan dalam empat kategori faktor yaitu faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor Jalan dan faktor lingkungan. Faktor pengemudi merupakan faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tol yang paling banyak jumlah kejadiannya. Pengemudi yang mengantuk,

pengemudi yang kelelahan dan pengemudi yang tidak memahami rambu dan peraturan lalu lintas merupakan faktor yang terjadi dari pengemudi. Faktor kendaraan yang mengalami gangguan fungsi seperti rem blong, gangguan mesin mekanik merupakan penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hal ini terjadi jika pemilik kendaraan tidak rutin melakukan tune up kendaraan di bengkel resmi dan melakukan pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara. Faktor jalan turut mempengaruhi kecelakaan lalu lintas, hal ini terjadi Ketika kondisi jalan tol rusak atau adanya lubang di jalan tol. Faktor lingkungan merupakan faktor yang jumlah nya tidak terlalu besar tetapi tetap mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Adanya gangguan lingkungan seperti cuaca hujan lebat, adanya asap, adanya kabut dapat mengganggu focus pengemudi dalam berkendara.

## **SARAN**

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu meliputi pengemudi beristirahat yang cukup sebelum mengemudi kendaraan, pengemudi beristirahat yang cukup jika dalam perjalanan jarak jauh dengan mengatur waktu istirahat setelah 3 sampai dengan 4 jam pengemudi mengendarai kendaraan, pemilik kendaraan melakukan tune up dengan rutin di bengkel resmi kendaraan, pengemudi memeriksa kendaraan sebelum berkendara, pengemudi mematuhi rambu dan peraturan yang berlaku di jalan tol, pengemudi harus sigap menghadapi gangguan lingkungan yang berisiko terjadi pada saat berkendara di jalan tol dalam perjalanan jarak jauh.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sri Rahayu selaku Dosen Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Keluarga, dan Informan yang terlibat dalam penelitian kajian tentang penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Jakarta dan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2021). <https://www.gaikindo.or.id/2021-whole-sales-mobil-indonesia-naik-66-persen/>.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Jalan Tol
3. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas.
4. Austroads. (2002). Guide To Road Safety Part 6: Road Safety Audit. Australia: Author.
5. World Health Organization. 2012. *Road Safety and Health, Eighth plenarymeeting*. Geneva: Author.
6. Vika Azhiya Dihni (2021). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/29/tren-kasus-kecelakaan-di-jalan-tol-jakarta-menurun-hingga-2020>
7. Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2021). <https://jakarta.bps.go.id/>. Indikator Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Tol Jakarta Dan Sekitarnya.
8. Rafly Adli. (2023). <https://oto.detik.com/berita/d-6800407/keberhasilan-jalan-tol-dapat-dilihat-dari-minimnya-kecelakaan-jalan-tol-indonesia-aman>
9. BPJT PUPR RI. (2022). [https://bpjt.pu.go.id/booklet/buku\\_tahunan\\_BPJT\\_2022/files/basisic-html/page99.html](https://bpjt.pu.go.id/booklet/buku_tahunan_BPJT_2022/files/basisic-html/page99.html)
10. Iwan Puja Riyadi. (2021) [https://bpjt.pu.go.id/booklet/buku\\_tahunan\\_BPJT\\_2022/files/basisic-html/page99.html](https://bpjt.pu.go.id/booklet/buku_tahunan_BPJT_2022/files/basisic-html/page99.html)
11. Fahri Zulfikar. (2021) <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5801576/4-faktor-penyebab-kecelakaan-di-jalan-tol-ini-penjelasan-pakar-ugm>
12. Koentjoro. (2022) <https://www.hutamakarya.com/kembali-gencarkan-kampanye-setuju-hk-gelar-operasi-microsleep-serentak-di-3-jalan-tol-terpanjang-yang-dikelola>



